

**INTERTEKSTUALITAS DALAM STRUKTUR  
KOMIK DAN FILM PETUALANGAN TINTIN  
EDISI *LE SECRET DE LA LICORNE***

**SKRIPSI**

**OLEH:  
RISZKY ALLA SAPUTRA  
NIM 0811130023**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS  
PROGRAM BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## EXTRAIT

Saputra, Riszky Alla. 2014. **Intertextualité Dans La Structure de La Bande Dessinée et Le Film Les Aventures de Tintin Édition *Le Secret de La Licorne***. La section de la langue et littérature Française, l'Université de Brawijaya.

Superviseur: (I) Siti Khusnul Khotimah (II) Rosana Hariyanti

Mots Clés: structuralisme, les éléments intrinsèques, les formes intertextuelles

La bande dessinée peut devenir un média intéressant et facile à comprendre grâce aux dessins ou illustrations. Un exemple de la bande dessinée célèbre et populaire est les aventures de Tintin *Le Secret de La Licorne*. Cette édition a été transformée dans la forme d'un film en 3D. La bande dessinée et le film sont deux types d'art différents. La bande dessinée utilise des images fixes et la langue écrite pour raconter l'histoire, tandis que le film utilise des images en mouvement et du son. Bien qu'il y ait une différence entre les deux œuvres dans la technique de production, il y a toujours une liaison dans leurs éléments intrinsèques. Il est intéressant d'analyser ces œuvres en utilisant la méthode structurale et intertextuelle pour comprendre les similarités et les différences entre la bande dessinée et le film.

Dans cette recherche, l'auteur a utilisé la théorie et l'approche structurale de Nurgiyantoro (2010, p. 22-23) en analysant les éléments intrinsèques pour construire l'histoire. En outre, l'auteur utilise la théorie et l'approche intertextuelle de Culler (1981) pour analyser et comparer ces deux textes. À travers cette approche, l'auteur a fait des comparaisons intertextuelles des éléments intrinsèques de la bande dessinée et du film.

Le résultat de la recherche montre que la bande dessinée et le film des aventures de Tintin l'édition *Le Secret de La Licorne* ont des similarités et des différences qui se manifestent dans les éléments intrinsèques comme *le thème, l'intrigue, la scène, la caractérisation et la morale* des œuvres. Les formes d'intertextualités contenues dans ces deux œuvres sont de *modification, expansion, exerp, transformation et haplologie*. L'auteur obtient également une autre conclusion, c'est que la structure différente entre la bande dessinée et le film ne change pas le sens de toute l'histoire.

L'auteur suggère que la recherche ultérieure peut utiliser des théories et d'autres approches avec lesquelles des futures recherches pourraient développer cette bande dessinée.

## ABSTRAK

Saputra, Riszky Alla. 2014. **Intertekstualitas Dalam Struktur Komik dan Film Petualangan Tintin Edisi *Le Secret de La Licorne***. Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Siti Khusnul Khotimah (II) Rosana Hariyanti

Kata Kunci : strukturalisme, unsur intrinsik, intertekstualitas

Komik dapat menjadi sebuah media yang menarik dan mudah dimengerti melalui gambar-gambar atau ilustrasi. Salah satu contoh komik yang tenar dan banyak digemari adalah Petualangan Tintin edisi *Le Secret de La Licorne*. Edisi ini telah dikomodifikasi dalam bentuk film 3 Dimensi. Komik dan film merupakan dua jenis seni yang berbeda. Komik menggunakan gambar diam dan bahasa tulis sebagai media pengantarnya, sedangkan film menggunakan gambar bergerak dan suara. Namun perbedaan tersebut bukan berarti antara komik dan film tidak memiliki benang merah. Hal ini menarik untuk dikaji secara struktural intertekstual untuk mengetahui persamaan serta perbedaan dari komik dan film tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dan metode struktural dari Nurgiyantoro (2010, hal. 22-23) dengan mengkaji unsur-unsur intrinsik sebagai pembangun cerita sebuah karya. Selain itu, penulis menggunakan teori dan metode intertekstual dari Culler (1981) yang berperan dalam menganalisis perbandingan dari dua teks yaitu komik dan film. Melalui pendekatan di atas, penulis melakukan perbandingan interteks dari unsur-unsur intrinsik antara bentuk asal (komik) dengan perubahannya (film).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komik dan film 3 dimensi petualangan Tintin edisi *Le Secret de La Licorne* mempunyai persamaan dan perbedaan yang termanifestasi dalam unsur-unsur intrinsiknya seperti *tema, alur, latar, penokohan, dan amanat*. Bentuk-bentuk intertekstualitas unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam kedua karya ini adalah *modifikasi, ekspansi, ekserp, transformasi* dan *haplologi*. Meskipun dalam struktur interteks komik dan film tersebut terjadi perbedaan pada unsur intrinsiknya, namun hal itu tidak mengubah makna dari keseluruhan cerita.

Penulis menyarankan agar penelitian berikutnya dapat menggunakan teori-teori dan pendekatan yang lain. Kemudian penulis berharap dengan menggunakan teori dan pendekatan yang lain dapat lebih memperkaya dalam menganalisis komik ini untuk dikembangkan lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1995). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Bordwell, David dan Thompson, Kristin. (2013). *Film Art: An Introduction, 10th Edition*. Amerika: Mc Graw Hill.
- Creswell, Jhon W. (2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid, 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Hergé. (1946). *Les Aventures De Tintin "Le Secret De La Licorne"*. Paris: Casterman.
- Hergé. (1946). *Petualangan Tintin "Rahasia Unicorn"*. Terjemahan oleh Dini Pandia, 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Labrousse, Pierre. (1984). *Kamus Umum Indonesia-Prancis*. Terjemahan oleh Association Archipel, 1985. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- McCloud, Scott. Tanpa tahun. *Membuat Komik: Rahasia Bercerita dalam Komik, Manga dan Novel Grafis*. Terjemahan oleh Alpha Febrianto, 2007. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Salim, Agus. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sangidu. (2004). *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat FIB UGM.
- Surayin. (1986). *Kamus Umum Lengkap Perancis-Indonesia*. Bandung: CV. Armico.

Setyorini, Dyah Ayu. (2009). Transformasi Novel *Rebecca* (1938) Karya Daphne Du Maurier Ke Bentuk Film *Rebecca* (1940) Karya Alfred Hitchcock: Analisis Ekranisasi. *Tesis Pasca Sarjana*, tidak diterbitkan. Semarang. Universitas Diponegoro.